



LAPORAN USER SURVEY

Laporan Survei Pengguna Lulusan STIFERA
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

TAHUN
2024



Oleh
Tim User Survey
Career Center STIFERA

*"Kami Mendengar,
Kami Berinovasi"*



Visi
Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
yang unggul dan beretika dalam saintek
kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045



www.stifera.ac.id



[stifera.semarang](https://www.instagram.com/stifera.semarang)



[STIFERA Semarang](https://www.youtube.com/STIFERA%20Semarang)



Semarang



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN USER SURVEY TAHUN 2024

Laporan Survei Pengguna Lulusan STIFERA
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

Disusun oleh:

Tim User Survey

Career Center STIFERA Semarang

Laporan User Survey Tahun 2024 ini telah diperiksa, dievaluasi, dan disahkan sebagai dokumen resmi Career Center STIFERA Semarang yang digunakan sebagai bahan evaluasi mutu lulusan, pengembangan kurikulum, peningkatan layanan pendidikan, serta mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan proses akreditasi institusi maupun program studi.

Semarang, Januari 2025

Mengetahui,

Ketua STIFERA

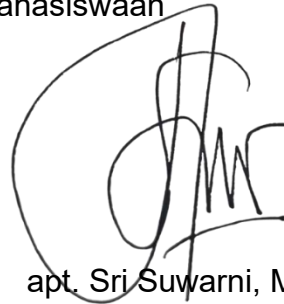


apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M. Farm.

NIP 071117057

Puket Bidang Humas

Kemahasiswaan



apt. Sri Suwarni, M. Sc.

NIP 060707084

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan User Survey Tahun 2024** Career Center STIFERA Semarang ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan survei kepada pengguna lulusan sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.

User Survey dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari para pengguna lulusan mengenai kompetensi, profesionalisme, etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, pengembangan layanan Career Center, serta penguatan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU), dan proses akreditasi institusi maupun program studi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh instansi pengguna lulusan, mitra kerja, alumni, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pengisian User Survey. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan STIFERA Semarang, Program Studi, serta seluruh Tim User Survey Career Center atas kerja sama dan dedikasinya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan pada pelaksanaan User Survey di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, serta peningkatan kualitas lulusan STIFERA Semarang agar semakin unggul, profesional, beretika, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Semarang, Januari 2025

Tim User Survey

Career Center STIFERA

Semarang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Dasar Pelaksanaan	7
1.3 Visi dan Misi STIFERA Semarang.....	7
1.4 Tujuan User Survey	7
1.5 Manfaat User Survey.....	8
1.6 Profil Kompetensi Lulusan	8
1.5 Dasar Hukum.....	9
BAB II LAPORAN	11
KESIMPULAN.....	22
A. Rekomendasi	24
B. Tindak Lanjut.....	24
LAMPIRAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFERA) Semarang merupakan perguruan tinggi yang berkomitmen menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, beretika, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu, relevansi, serta kebutuhan dunia kerja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang kefarmasian. Sejalan dengan visi STIFERA Semarang, yaitu "Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045", institusi secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan, salah satunya melalui pelaksanaan User Survey (Survei Pengguna Lulusan). Survei ini menjadi bagian penting dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan mengenai kompetensi, profesionalisme, etika kerja, kemampuan komunikasi, serta kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFERA) Nusaputera Semarang memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan pendidikan kefarmasian yang berawal dari Sekolah Menengah Farmasi (SMF) Nusaputera yang berdiri sejak tahun 1981, kemudian berkembang menjadi Akademi Farmasi Nusaputera pada tahun akademik 2009–2010, dan selanjutnya bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFERA) Nusaputera pada tahun 2020 dengan menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Sarjana Farmasi. Perjalanan tersebut menunjukkan komitmen institusi dalam menghasilkan tenaga kefarmasian yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selama lebih dari satu dekade menghasilkan lulusan Diploma III Farmasi, STIFERA Semarang telah membangun hubungan yang erat dan berkelanjutan dengan berbagai pengguna lulusan (users), meliputi rumah sakit, apotek, puskesmas, klinik, industri farmasi, laboratorium, distributor farmasi, serta instansi pemerintah dan swasta di bidang kesehatan. Hubungan yang harmonis tersebut terjalin melalui kegiatan praktik kerja lapangan, rekrutmen tenaga kefarmasian, kerja sama institusi, pelaksanaan Tracer Study, dan User Survey yang dilakukan secara berkala sebagai bagian dari penjaminan mutu.

Lulusan STIFERA Semarang telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan dikenal memiliki kompetensi yang baik, etika profesi yang tinggi, kemampuan komunikasi, serta kesiapan bekerja sesuai kebutuhan dunia kerja. Selain berkontribusi sebagai tenaga teknis kefarmasian di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan dan industri farmasi, banyak alumni yang aktif berperan dalam organisasi profesi Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), baik pada tingkat cabang maupun daerah. Keterlibatan alumni dalam organisasi profesi menjadi bukti bahwa lulusan STIFERA tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan profesi kefarmasian di Indonesia. Testimoni dari pengurus PAFI yang juga merupakan alumni STIFERA turut menunjukkan pengakuan terhadap kualitas lulusan dan proses pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi.

Pengalaman yang panjang, jejaring yang luas dengan pengguna lulusan, serta rekam jejak alumni yang positif menjadi modal utama bagi Career Center STIFERA Semarang dalam memperkuat kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Melalui pelaksanaan User Survey secara berkelanjutan, STIFERA Semarang terus menghimpun masukan dari para pengguna lulusan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pengembangan kompetensi lulusan agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Pelaksanaan User Survey merupakan salah satu program strategis Career Center STIFERA Semarang yang bertujuan mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas alumni yang bekerja di berbagai sektor, seperti rumah sakit, apotek, puskesmas, klinik, industri farmasi, laboratorium, distributor farmasi, instansi pemerintah, maupun dunia usaha lainnya. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta penguatan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kefarmasian, STIFERA Semarang memiliki keunggulan dalam pengembangan farmasi bahan alam, didukung oleh pembelajaran berbasis laboratorium, penguatan kemampuan teknologi informasi, komunikasi, kewirausahaan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lulusan dibekali kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi kesehatan, pelayanan kefarmasian, serta tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Pelaksanaan User Survey juga menjadi implementasi dari budaya mutu yang menempatkan masukan para pemangku kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui survei ini, Career Center STIFERA Semarang mengajak pengguna lulusan untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap kompetensi alumni. Seluruh data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan dimanfaatkan secara khusus untuk kepentingan peningkatan mutu institusi. Dengan pelaksanaan User Survey secara berkala setiap tahun, STIFERA Semarang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, integritas, kemampuan komunikasi, jiwa kewirausahaan, serta daya saing global sesuai dengan profil lulusan RESPECT (Religious, Excellent, Social, Professional, Entrepreneur, Communicator, Trust).

1.2 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan User Survey Career Center STIFERA Semarang didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIFERA Semarang.
4. Rencana Strategis (Renstra) STIFERA Semarang.
5. Program Kerja Career Center STIFERA Semarang Tahun 2024.
6. Kebijakan peningkatan mutu lulusan dan implementasi Outcome Based Education (OBE).

1.3 Visi dan Misi STIFERA Semarang

Visi

"Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045."

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mengembangkan penelitian di bidang sains, teknologi, farmasi komunitas, dan farmasi klinik.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan.

1.4 Tujuan User Survey

Pelaksanaan User Survey bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi alumni STIFERA Semarang.

2. Mengevaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Mengidentifikasi keunggulan dan area yang perlu ditingkatkan dari lulusan.
4. Menjadi dasar penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran.
5. Mendukung pengembangan layanan Career Center.
6. Memperkuat kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
7. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Indikator Kinerja Utama (IKU), serta akreditasi institusi dan program studi.

1.5 Manfaat User Survey

Pelaksanaan User Survey memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi STIFERA Semarang

1. Sebagai bahan evaluasi mutu lulusan.
2. Mendukung penyempurnaan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE).
3. Menjadi dasar penyusunan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan.
4. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu.

Bagi Program Studi

1. Mengetahui kesesuaian capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Menjadi dasar pengembangan metode pembelajaran dan kompetensi lulusan.

Bagi Career Center

1. Mengembangkan layanan karier dan informasi dunia kerja.
2. Memperluas jejaring kerja sama dengan mitra pengguna lulusan.
3. Menyusun program pelatihan dan pengembangan karier berdasarkan kebutuhan industri.

Bagi Pengguna Lulusan

1. Menjadi media penyampaian masukan terhadap kualitas lulusan.
2. Memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.

1.6 Profil Kompetensi Lulusan

STIFERA Semarang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utama di bidang pelayanan kefarmasian, farmasi komunitas, farmasi rumah sakit, farmasi industri, serta pengembangan farmasi bahan alam. Selain kompetensi teknis, lulusan dibekali kemampuan berkomunikasi, penguasaan teknologi informasi, bahasa asing, kepemimpinan, etika profesi, dan kewirausahaan.

Profil lulusan STIFERA Semarang dirumuskan dalam nilai RESPECT, yaitu:

1. Religious, menjunjung tinggi nilai moral dan etika profesi.
2. Excellent, memiliki kompetensi akademik dan profesional yang unggul.
3. Social, mampu berkolaborasi dan berkontribusi bagi masyarakat.
4. Professional, bekerja sesuai standar profesi kefarmasian.
5. Entrepreneur, memiliki jiwa inovatif dan kewirausahaan.
6. Communicator, mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
7. Trust, menjunjung integritas, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam menjalankan profesi.

Keunggulan khas STIFERA Semarang terletak pada penguasaan farmasi bahan alam, meliputi identifikasi, isolasi, standarisasi, serta pengembangan produk herbal berbasis penelitian yang didukung oleh laboratorium modern dan unit produksi institusi. Kompetensi tersebut dipadukan dengan penerapan teknologi informasi, budaya keselamatan kerja (K3), dan pembelajaran berbasis praktik sehingga menghasilkan lulusan yang siap bekerja maupun berwirausaha di bidang kefarmasian.

1.5 Dasar Hukum

Bagi Laporan User Survey Career Center STIFERA Semarang, dasar hukum sebaiknya mengacu pada regulasi pendidikan tinggi, penjaminan mutu, tracer study, dan standar akreditasi. Berikut contoh yang lebih lengkap dan sesuai dengan praktik perguruan tinggi di Indonesia. Pelaksanaan User Survey Career Center STIFERA Semarang berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (untuk periode

implementasi yang masih mengacu pada SN-Dikti sebelum penyesuaian Permendikbudristek terbaru).

6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi (IAPS/IAPT) yang menempatkan kepuasan pengguna lulusan sebagai salah satu indikator mutu lulusan.
7. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIFERA Semarang.
8. Rencana Strategis (Renstra) STIFERA Semarang Tahun 2021–2045.
9. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.
10. Program Kerja Career Center STIFERA Semarang Tahun 2024.

BAB II

LAPORAN

Pelaksanaan User Survey di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFERA) Semarang dikordinasikan oleh Career Center bekerja sama dengan Program Studi, alumni, dan dosen pembimbing praktik sebagai bagian dari sistem evaluasi mutu lulusan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap tahun untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan mengenai kompetensi, profesionalisme, dan kesiapan lulusan dalam dunia kerja.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu secara langsung (hardcopy) dan secara daring (softcopy). Instrumen survei dalam bentuk cetak disampaikan kepada pengguna lulusan melalui alumni yang telah bekerja di berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti rumah sakit, apotek, puskesmas, klinik, industri farmasi, laboratorium, distributor farmasi, maupun instansi pemerintah dan swasta. Alumni menyerahkan formulir survei kepada atasan langsung atau pihak yang berwenang melakukan penilaian terhadap kinerjanya. Setelah diisi, formulir tersebut ditandatangani oleh penilai serta dilengkapi dengan stempel resmi instansi sebagai bentuk validasi bahwa penilaian berasal dari pengguna lulusan yang sebenarnya. Selain melalui alumni, pengumpulan data juga dilakukan melalui dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Praktik Farmasi Klinik (PFK) Program Studi Sarjana Farmasi. Pada saat melaksanakan monitoring dan evaluasi mahasiswa di lahan praktik, dosen pembimbing sekaligus menyampaikan instrumen User Survey kepada pembimbing lapangan atau pimpinan institusi yang telah mempekerjakan alumni STIFERA Semarang. Cara ini terbukti efektif untuk memperluas cakupan responden sekaligus memperkuat hubungan kemitraan antara STIFERA Semarang dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Proses untuk mempermudah proses pengisian, Career Center juga menyediakan instrumen survei dalam bentuk digital menggunakan media daring seperti Google Form atau tautan pada website Career Center. Pengguna lulusan dapat mengisi survei secara elektronik, sedangkan bagi instansi yang menghendaki dokumen resmi, formulir tetap disediakan dalam bentuk cetak. Dengan demikian, mekanisme pengumpulan data menjadi lebih fleksibel, efisien, dan mampu menjangkau pengguna lulusan di berbagai wilayah.

Instrumen User Survey yang digunakan telah melalui proses penyusunan berdasarkan kajian literatur, kebutuhan institusi, standar penjaminan mutu pendidikan tinggi, serta indikator kepuasan pengguna lulusan yang digunakan dalam akreditasi perguruan tinggi. Sebelum digunakan, instrumen telah dilakukan uji validitas isi (*content validity*) melalui telaah para ahli (*expert judgment*) dan uji reliabilitas sehingga setiap butir pertanyaan dinyatakan mampu mengukur aspek yang diinginkan secara konsisten. Indikator yang diukur mencakup integritas, profesionalisme, kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa Inggris, kerja sama tim, kepemimpinan, pengembangan diri, kesiapan berpartisipasi di masyarakat, serta penerapan budaya keselamatan pasien dan lingkungan. Selain mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan, instrumen juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan saran, kritik, dan rekomendasi mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi lulusan, penguatan *soft skills*, maupun kebutuhan dunia kerja di masa mendatang. Seluruh masukan tersebut dianalisis oleh Tim User Survey dan dilaporkan kepada pimpinan institusi sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu, penyempurnaan kurikulum, pengembangan layanan Career Center, serta penguatan kerja sama dengan pengguna lulusan.

Melalui mekanisme pengumpulan data yang sistematis, valid, reliabel, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, hasil User Survey diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan serta menjadi dasar dalam pelaksanaan continuous quality improvement (CQI) untuk mendukung terwujudnya lulusan STIFERA Semarang yang unggul, profesional, beretika, dan berdaya saing global. Sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu, Career Center STIFERA Semarang secara rutin melaksanakan User Survey kepada pengguna lulusan untuk memperoleh umpan balik mengenai kompetensi lulusan yang telah bekerja di berbagai sektor, seperti rumah sakit, apotek, puskesmas, klinik, industri farmasi, laboratorium, serta instansi pemerintah dan swasta. Hasil survei ini menjadi dasar evaluasi dalam meningkatkan kualitas lulusan dan penyempurnaan proses pendidikan.

Sebagai perguruan tinggi yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan di bidang kefarmasian, STIFERA Semarang memandang bahwa mitra kerja (kolega) dan pengguna lulusan (*user*) merupakan aset strategis institusi yang memiliki peran penting dalam seluruh siklus penyelenggaraan pendidikan.

Keterlibatan para pemangku kepentingan tersebut tidak hanya pada tahap penyerapan lulusan, tetapi telah dimulai sejak proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) melalui promosi dan sosialisasi profesi kefarmasian, dilanjutkan dengan pemberian masukan dalam **penyusunan dan evaluasi kurikulum**, penyediaan wahana praktik, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Praktik Farmasi Klinik (PFK), kuliah tamu oleh praktisi, hingga rekrutmen lulusan.

Hubungan kemitraan yang terjalin secara berkelanjutan dengan rumah sakit, apotek, puskesmas, klinik, industri farmasi, laboratorium, distributor farmasi, organisasi profesi, serta instansi pemerintah dan swasta menjadi modal utama dalam memastikan bahwa proses pendidikan di STIFERA Semarang selalu relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, Career Center bersama Program Studi secara aktif melibatkan para pengguna lulusan dalam berbagai kegiatan evaluasi, termasuk **User Survey**, sehingga masukan yang diberikan dapat digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi lulusan, pengembangan pembelajaran, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Melalui sinergi yang kuat antara institusi, alumni, dan pengguna lulusan, STIFERA Semarang berkomitmen menghasilkan lulusan yang profesional, beretika, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian, serta mampu memenuhi kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan sektor pelayanan kesehatan. Dengan demikian, kolega dan pengguna lulusan bukan hanya menjadi mitra penerima lulusan, tetapi juga merupakan **mitra strategis dalam membangun ekosistem pendidikan kefarmasian yang berkualitas dan berkelanjutan**.

Tabel 1. Interpretasi Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan STIFERA Semarang Tahun 2024

No.	Jenis Kemampuan	Persentase Sangat Baik (%)	Interpretasi
1	Integritas (etika dan moral)	87,80	Pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STIFERA memiliki integritas, etika profesi, dan moral yang sangat baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	82,93	Lulusan memiliki kompetensi profesional sesuai bidang kefarmasian serta mampu menerapkan ilmu yang

			diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja.
3	Bahasa Inggris	82,93	Kemampuan berbahasa Inggris dinilai baik dan mendukung komunikasi serta akses terhadap informasi ilmiah, namun masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi persaingan global.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	90,24	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan kefarmasian dan pekerjaan secara efektif sesuai perkembangan era digital.
5	Komunikasi	85,37	Kemampuan komunikasi lulusan dinilai sangat baik dalam berinteraksi dengan pasien, rekan kerja, maupun tenaga kesehatan lainnya.
6	Kerja sama tim dan kepemimpinan	97,56	Menjadi aspek dengan penilaian tertinggi. Lulusan mampu bekerja sama dalam tim, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mampu berkolaborasi secara profesional.
7	Pengembangan diri	82,93	Lulusan menunjukkan kemauan belajar, kemampuan beradaptasi, dan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi diri.
8	Kesiapan untuk berpartisipasi aktif di masyarakat	95,12	Lulusan memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta mampu berkontribusi dalam berbagai kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
9	Keselamatan pasien, mahasiswa, dan lingkungan	92,68	Lulusan memahami prinsip keselamatan pasien, keselamatan kerja, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam praktik kefarmasian.
Rata-rata	Tingkat Kepuasan Pengguna	88,62	Secara umum pengguna lulusan memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap kompetensi lulusan STIFERA Semarang.

Berdasarkan hasil User Survey Tahun 2024, tingkat kepuasan pengguna lulusan STIFERA Semarang menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Rata-rata penilaian Sangat Baik mencapai 88,62%, sedangkan 11,38% lainnya memberikan penilaian Baik. Tidak terdapat penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang,

sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pengguna lulusan merasa puas terhadap kompetensi lulusan STIFERA Semarang.

Aspek dengan nilai tertinggi adalah Kerja Sama Tim dan Kepemimpinan (97,56%), yang menunjukkan bahwa lulusan mampu berkolaborasi secara efektif, memiliki kemampuan memimpin, serta mampu bekerja dalam tim multidisiplin di lingkungan pelayanan kesehatan. Nilai tinggi juga diperoleh pada aspek Kesiapan Berpartisipasi Aktif di Masyarakat (95,12%), Keselamatan Pasien, Mahasiswa, dan Lingkungan (92,68%), serta Penggunaan Teknologi Informasi (90,24%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, terutama dalam pelayanan kefarmasian berbasis teknologi dan budaya keselamatan.

Sementara itu, aspek Integritas, Komunikasi, Profesionalisme, Bahasa Inggris, dan Pengembangan Diri juga memperoleh penilaian Sangat Baik, meskipun masih menjadi fokus peningkatan melalui penguatan kurikulum, pelatihan *soft skills*, peningkatan kemampuan bahasa Inggris, kuliah tamu oleh praktisi, pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), serta kegiatan pengembangan karakter dan kepemimpinan.

Secara keseluruhan, hasil User Survey menunjukkan bahwa lulusan STIFERA Semarang telah memenuhi harapan pengguna lulusan dalam aspek kompetensi teknis maupun nonteknis. Hasil ini menjadi indikator bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan telah menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, adaptif, dan siap bersaing di dunia kerja. Temuan ini juga menjadi dasar bagi Program Studi dan Career Center untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dalam rangka mendukung pencapaian visi STIFERA Semarang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045.

Berdasarkan hasil User Survey Tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 14, secara umum pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kompetensi lulusan STIFERA Semarang. Rata-rata persentase penilaian Sangat Baik mencapai 88,62%, sedangkan 11,38% lainnya memberikan penilaian Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian Cukup maupun Kurang, sehingga menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai 100%.

Aspek yang memperoleh penilaian Sangat Baik tertinggi adalah kerja sama tim dan kepemimpinan sebesar 97,56%, diikuti oleh kesiapan untuk berpartisipasi aktif di masyarakat sebesar 95,12%, keselamatan pasien, mahasiswa, dan lingkungan sebesar 92,68%, serta penggunaan teknologi informasi sebesar 90,24%. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan STIFERA Semarang dinilai memiliki kemampuan bekerja secara kolaboratif, mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja, memahami pentingnya keselamatan dalam pelayanan kefarmasian, serta memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang mendukung praktik profesi.

Sementara itu, aspek integritas (etika dan moral) memperoleh penilaian sangat baik sebesar 87,80%, komunikasi sebesar 85,37%, serta keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), bahasa Inggris, dan pengembangan diri masing-masing memperoleh penilaian sangat baik sebesar 82,93%. Walaupun seluruh aspek telah memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi, ketiga aspek tersebut tetap menjadi perhatian untuk terus ditingkatkan melalui berbagai program pengembangan akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Program Studi bersama Career Center telah menyusun berbagai rencana tindak lanjut. Penguatan integritas dilakukan melalui pembinaan karakter, pendidikan antikorupsi, antiintoleransi, antiperundungan, antikekerasan, antinarkoba, serta pengembangan kreativitas mahasiswa. Kompetensi profesional ditingkatkan melalui kuliah tamu oleh praktisi, pembimbingan praktik kefarmasian yang lebih intensif, serta kolaborasi dengan pembimbing lapangan. Penguasaan bahasa Inggris diperkuat melalui pembelajaran bilingual pada mata kuliah tertentu dan pelatihan TOEFL bekerja sama dengan lembaga profesional.

Selain itu, peningkatan kemampuan teknologi informasi dilakukan melalui pelatihan dan webinar mengenai implementasi teknologi informasi dalam pelayanan kefarmasian serta penyediaan sarana pembelajaran berbasis digital. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan dikembangkan melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), pelatihan *public speaking*, *communication skills*, *leadership training*, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Pengembangan diri mahasiswa juga didukung melalui pelatihan kewirausahaan, *personal branding*, komunikasi efektif, serta pelatihan keterampilan kefarmasian yang bersertifikat.

Dalam rangka meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja dan berkontribusi kepada masyarakat, mahasiswa juga didorong untuk aktif mengikuti

kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penelitian, workshop, serta berbagai kegiatan yang mendukung implementasi keselamatan pasien dan pelestarian lingkungan. Salah satu bentuk implementasinya adalah penyediaan fasilitas pengelolaan limbah obat kedaluwarsa di lingkungan kampus sebagai media pembelajaran sekaligus penerapan prinsip keselamatan dan kepedulian lingkungan. Secara keseluruhan, hasil User Survey Tahun 2024 menunjukkan bahwa lulusan STIFERA Semarang telah memenuhi harapan pengguna lulusan pada seluruh aspek kompetensi yang dinilai. Capaian ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, mampu bekerja dalam tim, menguasai teknologi informasi, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan upaya mewujudkan visi STIFERA Semarang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045.

Berdasarkan hasil User Survey Tahun 2024, sebenarnya tidak ada aspek yang dinilai kurang karena seluruh indikator memperoleh penilaian 100% pada kategori Baik dan Sangat Baik. Namun, dalam budaya *Continuous Quality Improvement* (CQI), aspek dengan nilai "Sangat Baik" yang relatif lebih rendah dapat dijadikan prioritas pengembangan, bukan sebagai kelemahan mutlak.

Berikut analisisnya.

Tabel 2. Analisis Peluang Peningkatan Mutu STIFERA Berdasarkan User Survey

Peringkat	Aspek	Sangat Baik	Analisis
1	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	82,93%	Masih perlu peningkatan kompetensi praktik sesuai perkembangan pelayanan kefarmasian dan industri.
2	Bahasa Inggris	82,93%	Menjadi prioritas utama untuk mendukung daya saing global, publikasi ilmiah, dan komunikasi profesional.

3	Pengembangan diri	82,93%	Perlu lebih banyak pelatihan sertifikasi, kewirausahaan, dan pengembangan karier.
4	Komunikasi	85,37%	Soft skills komunikasi klinik, public speaking, dan komunikasi interprofesi masih dapat ditingkatkan.
5	Integritas	87,80%	Sudah sangat baik, namun pembinaan karakter tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Pada Analisis Kekurangan STIFERA Berdasarkan User Survey walaupun tingkat kepuasan pengguna lulusan secara keseluruhan sangat tinggi (rata-rata 88,62% pada kategori Sangat Baik), masih terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian untuk terus ditingkatkan. Aspek bahasa Inggris, pengembangan diri, dan kompetensi profesional memperoleh persentase penilaian "Sangat Baik" yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu masing-masing sebesar 82,93%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan mengharapkan peningkatan kemampuan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin global, khususnya dalam penguasaan bahasa asing, peningkatan kompetensi profesional, kemampuan mengikuti perkembangan ilmu kefarmasian, serta kesiapan untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Selain itu, aspek komunikasi (85,37%) juga masih perlu diperkuat, terutama dalam komunikasi dengan pasien, komunikasi antarprofesi kesehatan, penyampaian informasi obat, serta pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada pasien (*patient-centered care*). Kemampuan komunikasi yang baik merupakan salah satu kompetensi penting bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan yang aman, efektif, dan berkualitas.

Meskipun aspek integritas memperoleh penilaian yang tinggi (87,80%), STIFERA Semarang tetap memandang penting untuk terus memperkuat pendidikan karakter, etika profesi, budaya mutu, dan nilai-nilai integritas sebagai bagian dari pembentukan lulusan yang profesional dan berakhlak.

Rekomendasi Peningkatan Berdasarkan hasil User Survey, STIFERA Semarang akan memprioritaskan beberapa program pengembangan, antara lain:

1. Penguatan pembelajaran dan pelatihan Bahasa Inggris melalui kelas intensif, TOEFL, dan pemanfaatan literatur internasional.
2. Peningkatan kompetensi profesional melalui kuliah tamu, praktisi mengajar, sertifikasi kompetensi, dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*).
3. Pengembangan soft skills seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja sama tim, *public speaking*, dan *problem solving*.
4. Penyelenggaraan program pengembangan diri melalui pelatihan kewirausahaan, *personal branding*, *career preparation*, serta sertifikasi tambahan sesuai kebutuhan dunia kerja.
5. Penguatan pendidikan karakter dan etika profesi melalui pembinaan kemahasiswaan dan implementasi budaya akademik.

Berikut adalah daftar 41 responden User Survey yang telah dirapikan, tanpa duplikasi, dan mewakili berbagai sektor pengguna lulusan (rumah sakit, puskesmas, industri farmasi, apotek, distributor, klinik, dan toko obat).

Tabel 3. Daftar Responden User Survey Career Center STIFERA Semarang Tahun 2024

No.	Instansi Pengguna Lulusan	Kategori
1	Kimia Farma Sukun Semarang	Apotek BUMN
2	Kimia Farma Ahmad Dahlan Semarang	Apotek BUMN
3	Distributor Jamu Sido Muncul	Industri/Distributor
4	BLUD Puskesmas Wonotunggal	Puskesmas
5	Kimia Farma Tlogosari Semarang	Apotek BUMN
6	PT Victoria Care Indonesia	Industri Farmasi/Kosmetik
7	Apotek Safina Gajah Mada	Apotek
8	PT Phapros Tbk	Industri Farmasi
9	RSUD Kraton Pekalongan	Rumah Sakit Pemerintah
10	RS St. Elisabeth Semarang	Rumah Sakit Swasta
11	Klinik As-Syfa Kudus	Klinik
12	PT Nufarindo (Exeltis Indonesia)	Industri Farmasi
13	Kimia Farma Sultan Agung Semarang	Apotek BUMN
14	Kimia Farma Kelud Raya Semarang	Apotek BUMN

15	PT Behut 1925 Indonesia	Distributor Makanan Kesehatan
16	PT Tri Patria Andalamp Medik	Distributor Alat Kesehatan
17	PT Dexa Medica	Industri Farmasi
18	Apotek K-24 Satelit Pucang Gading	Apotek
19	RSUD Kota Salatiga	Rumah Sakit Pemerintah
20	RS PKU Muhammadiyah Blora	Rumah Sakit Swasta
21	Apotek Pemuda Farma Kudus	Apotek
22	Apotek Arsa Farma Pecangaan, Jepara	Apotek
23	Apotek Akbar Semarang	Apotek
24	Puskesmas Sidorejo Kidul Salatiga	Puskesmas
25	Apotek Mushofin	Apotek
26	RSUD Sunan Kalijaga Demak	Rumah Sakit Pemerintah
27	Apotek Kawatan 1 Magelang	Apotek
28	Puskesmas Gedangan, Tuntang	Puskesmas
29	Apotek Wardani Sehat Godong	Apotek
30	Apotek Beseri Kaligarang Semarang	Apotek
31	Apotek Puji Lestari Kudus	Apotek
32	Apotek Cininta Semarang	Apotek
33	Apotek Andalan Semarang	Apotek
34	Apotek Citra Medika	Apotek
35	Apotek Banyumanik Semarang	Apotek
36	Toko Obat Berkah Sehat Cepu	Toko Obat
37	Apotek Estu Blora	Apotek
38	Apotek Asa Purwodadi	Apotek
39	Apotek Kawatan 2 Magelang	Apotek
40	Apotek Kimia Farma Kudus Lukmonohadi	Apotek BUMN
41	Apotek Ganesha Purwodadi	Apotek

Pada pelaksanaan User Survey Tahun 2024, Career Center STIFERA Semarang berhasil menghimpun tanggapan dari 41 instansi pengguna lulusan yang berasal dari berbagai sektor pelayanan kefarmasian dan kesehatan. Responden dipilih secara purposif untuk mewakili institusi yang mempekerjakan alumni STIFERA Semarang, sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap kompetensi lulusan. Ke-41 instansi tersebut terdiri atas rumah sakit pemerintah dan

swasta, puskesmas, klinik, apotek, industri farmasi, distributor farmasi dan alat kesehatan, distributor produk kesehatan, serta toko obat. Keberagaman responden ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja lulusan STIFERA Semarang di berbagai bidang pekerjaan kefarmasian.

Komposisi responden yang beragam juga menunjukkan bahwa lulusan STIFERA Semarang telah terserap di berbagai sektor pelayanan kesehatan dan industri, sekaligus mencerminkan kepercayaan yang diberikan oleh mitra kerja terhadap kualitas lulusan. Masukan yang diperoleh dari seluruh responden menjadi bahan evaluasi yang sangat penting dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, pengembangan kompetensi lulusan, serta penguatan layanan Career Center sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan *Continuous Quality Improvement* (CQI) di STIFERA Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil User Survey Career Center STIFERA Semarang Tahun 2025 yang melibatkan 41 instansi pengguna lulusan dari berbagai sektor, yaitu rumah sakit, puskesmas, apotek, klinik, industri farmasi, distributor farmasi, distributor alat kesehatan, serta instansi pelayanan kesehatan lainnya, dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kompetensi lulusan STIFERA Semarang. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai 88,62% pada kategori "Sangat Baik" dan 11,38% pada kategori "Baik", tanpa adanya penilaian pada kategori "Cukup" maupun "Kurang". Hal ini menunjukkan bahwa lulusan STIFERA Semarang telah mampu memenuhi harapan pengguna dalam aspek kompetensi teknis maupun nonteknis.

Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah kerja sama tim dan kepemimpinan (97,56%), diikuti oleh kesiapan berpartisipasi aktif di masyarakat (95,12%), keselamatan pasien, mahasiswa, dan lingkungan (92,68%), serta penggunaan teknologi informasi (90,24%). Sementara itu, aspek integritas, komunikasi, profesionalisme, bahasa Inggris, dan pengembangan diri juga memperoleh penilaian yang sangat baik, meskipun masih menjadi prioritas untuk terus ditingkatkan melalui program pengembangan akademik maupun nonakademik. Hasil User Survey juga memperlihatkan bahwa hubungan kemitraan antara STIFERA Semarang dengan para pengguna lulusan telah terjalin dengan baik. Masukan yang diberikan oleh pengguna lulusan menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam proses evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta penyusunan berbagai program Career Center agar semakin sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan dunia kerja. Sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada bidang kefarmasian, STIFERA Semarang memandang bahwa pengguna lulusan merupakan mitra strategis dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dari pengembangan kurikulum, penyediaan lahan praktik, pelaksanaan praktik kerja, rekrutmen lulusan, hingga evaluasi mutu lulusan melalui User Survey. Sinergi tersebut menjadi salah satu kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global. Dengan demikian, pelaksanaan User Survey Tahun 2025 telah memberikan gambaran yang

komprehensif mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan serta menjadi dasar bagi STIFERA Semarang untuk melaksanakan **Continuous Quality Improvement (CQI)** secara berkelanjutan. Seluruh hasil dan rekomendasi dari survei ini akan menjadi acuan dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kompetensi lulusan, dan penguatan layanan Career Center guna mendukung terwujudnya visi **"Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045."**

REKOMENDASI & TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil User Survey Tahun 2024, tingkat kepuasan pengguna lulusan STIFERA Semarang menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata penilaian 88,62% pada kategori Sangat Baik dan 11,38% pada kategori Baik. Meskipun demikian, sebagai bagian dari budaya peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), beberapa rekomendasi yang perlu dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi profesional lulusan melalui penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan pelayanan kefarmasian, industri farmasi, digital health, dan regulasi terbaru.
2. Memperkuat kemampuan Bahasa Inggris, terutama untuk komunikasi profesional, literatur ilmiah, sertifikasi kompetensi, dan kesiapan menghadapi persaingan global.
3. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim melalui pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, simulasi pelayanan pasien, serta kegiatan organisasi kemahasiswaan.
4. Memperluas kerja sama dengan rumah sakit, industri farmasi, apotek, puskesmas, klinik, distributor farmasi, dan instansi kesehatan lainnya sebagai wahana praktik, penelitian, magang, dan rekrutmen lulusan.
5. Meningkatkan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kefarmasian, termasuk penerapan sistem informasi rumah sakit, e-prescribing, telefarmasi, dan digital health.
6. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kompetensi, sertifikasi, seminar, workshop, kewirausahaan, dan kegiatan pengembangan diri lainnya agar memiliki daya saing yang lebih tinggi.
7. Melaksanakan User Survey dan Tracer Study secara rutin setiap tahun sebagai bagian dari evaluasi mutu lulusan dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pengguna.

B. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas hasil User Survey Tahun 2024, Career Center bersama Program Studi menyusun beberapa program perbaikan sebagai berikut.

No	Program Tindak Lanjut	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum berdasarkan masukan pengguna lulusan	Program Studi	Setiap Tahun
2	Peningkatan kerja sama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, Rumah Sakit, Apotek, dan Puskesmas	Pimpinan, Career Center, Program Studi	Berkelanjutan
3	Pelaksanaan kuliah tamu, praktisi mengajar, dan seminar profesi	Program Studi	Setiap Semester
4	Pelatihan Bahasa Inggris dan persiapan TOEFL	Program Studi & UPT Bahasa	Setiap Semester
5	Pelatihan Public Speaking, Communication Skill, Leadership, dan Teamwork	Career Center	Setiap Semester
6	Pelatihan Digital Health, Telefarmasi, Sistem Informasi Kefarmasian, dan AI dalam Farmasi	Program Studi & Career Center	Setiap Tahun
7	Penguatan kegiatan PKL/PKF melalui monitoring bersama pembimbing lahan	Program Studi	Setiap Periode Praktik
8	Pelaksanaan Tracer Study dan User Survey secara berkala	Career Center	Setiap Tahun
9	Penyampaian hasil User Survey kepada pimpinan sebagai dasar pengambilan kebijakan	Career Center	Setelah survei selesai
10	Monitoring implementasi rekomendasi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	GPM/LPM & Program Studi	Berkelanjutan

Hasil User Survey Tahun 2024 menjadi salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas lulusan STIFERA Semarang. Seluruh rekomendasi dan tindak lanjut yang disusun akan diintegrasikan ke dalam program kerja Program Studi, Career Center, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dengan demikian,

masukan dari pengguna lulusan tidak hanya menjadi bahan evaluasi, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat kompetensi lulusan, memperluas jejaring kemitraan, serta mendukung terwujudnya visi STIFERA Semarang sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045.

LAMPIRAN

ANGKET KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berintegritas, serta mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Kualitas lulusan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan menjadi cerminan mutu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, diperlukan umpan balik dari pengguna lulusan, baik instansi pemerintah, rumah sakit, apotek, industri farmasi, klinik, maupun sektor lainnya yang mempekerjakan alumni STIFERA. Penilaian dari pengguna lulusan memberikan informasi yang objektif mengenai tingkat kompetensi, profesionalisme, kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi informasi, integritas, serta aspek-aspek lain yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, STIFERA Semarang menyelenggarakan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memperoleh masukan yang konstruktif guna meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

STIFERA Semarang menyadari bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi masih terdapat berbagai aspek yang perlu terus disempurnakan. Oleh karena itu, masukan dan penilaian dari pengguna lulusan merupakan sumber informasi yang sangat berharga dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. STIFERA berkomitmen untuk terus berbenah dan berkembang menjadi perguruan tinggi yang unggul, berdampak bagi masyarakat, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui angket ini, kami mengharapkan saran, kritik, dan penilaian yang objektif sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Angket Kepuasan Pengguna Lulusan bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi dan kinerja lulusan STIFERA Semarang.
2. Memperoleh umpan balik mengenai kemampuan lulusan dalam aspek integritas, profesionalisme, komunikasi, teknologi informasi, kepemimpinan, dan pengembangan diri.
3. Mengetahui kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
4. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan lulusan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pendidikan.
5. Menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, kurikulum, serta proses pembelajaran di STIFERA Semarang.
6. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pemenuhan standar akreditasi perguruan tinggi.

C. Manfaat

Hasil Angket Kepuasan Pengguna Lulusan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

- a. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pengguna lulusan.
- b. Menjadi dasar perbaikan proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan.
- c. Mendukung pengambilan keputusan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan layanan akademik.
- d. Menjadi bukti pelaksanaan evaluasi mutu lulusan dalam proses akreditasi dan penjaminan mutu.

2. Bagi Program Studi

- a. Mengetahui tingkat ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).
- b. Menjadi dasar penyusunan program pengembangan kompetensi mahasiswa.
- c. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Bagi Pengguna Lulusan

- a. Menjadi sarana untuk memberikan masukan terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.
- b. Mendorong terjalinnya kerja sama yang lebih baik antara institusi pendidikan dan dunia kerja.

4. Bagi Mahasiswa dan Alumni

- a. Menjadi dasar peningkatan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Mendorong terbentuknya lulusan yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Angket Kepuasan Pengguna Lulusan ini merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan STIFERA Semarang pada aspek integritas, profesionalisme, kemampuan berbahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim dan kepemimpinan, pengembangan diri, partisipasi dalam masyarakat, serta keselamatan pasien, mahasiswa, dan lingkungan.

BAB II ISIAN INSTRUMEN

A. INFORMED CONSENT (PERSETUJUAN PARTISIPASI) ANGKET KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG

Yth. Bapak/Ibu Pengguna Lulusan,

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA) sedang melaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik mengenai kompetensi dan kinerja lulusan STIFERA di lingkungan kerja. Partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian angket ini bersifat **sukarela** dan sangat kami hargai. Informasi yang diberikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan evaluasi, pengembangan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, penyusunan program pengembangan mahasiswa, serta keperluan penjaminan mutu dan akreditasi institusi.

STIFERA menjamin bahwa:

1. Data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

2. Hasil survei akan disajikan dalam bentuk rekapitulasi dan analisis secara agregat, bukan perorangan.
3. Tidak ada risiko yang merugikan responden akibat partisipasi dalam survei ini.
4. Responden dapat memberikan penilaian dan masukan secara jujur, objektif, dan sesuai kondisi yang sebenarnya.
5. Hasil survei hanya digunakan untuk kepentingan akademik, peningkatan mutu, dan pengembangan institusi.

STIFERA menyadari bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan masukan dari berbagai pihak, khususnya pengguna lulusan. Oleh karena itu, saran, kritik, dan penilaian yang diberikan akan menjadi dasar penting dalam mewujudkan STIFERA sebagai perguruan tinggi yang unggul, berdampak, dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta masyarakat.

Pernyataan Persetujuan

Dengan mengisi dan mengirimkan angket ini, saya menyatakan bahwa:

- Saya telah membaca dan memahami informasi yang disampaikan pada lembar persetujuan ini.
- Saya bersedia berpartisipasi dalam Survei Kepuasan Pengguna Lulusan STIFERA Semarang secara sukarela.
- Saya memberikan penilaian berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang objektif terhadap kinerja lulusan yang bekerja di instansi saya.

Nama Responden :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal :

Tanda Tangan/Stempel (jika memungkinkan)

.....

**Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam survei ini.
Masukan yang diberikan sangat berarti bagi peningkatan mutu lulusan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.**

B. ANGKET KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Identitas Pengguna Lulusan

1. Nama Instansi/Perusahaan :
2. Nama Atasan Langsung :
3. Jabatan :
4. Nama Alumni :
5. Tahun Lulus :
6. Lama Bekerja :

Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Skor Kategori

- 4 Sangat Puas
- 3 Puas
- 2 Cukup
- 1 Kurang Puas

Penilaian Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Pernyataan	Sangat Puas (4)	Puas (3)	Cukup (2)	Kurang Puas (1)
1	Integritas (etika dan moral)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kemampuan Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kemampuan Komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Kerja Sama Tim dan Kepemimpinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengembangan Diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Kesiapan Berpartisipasi Aktif di Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Keselamatan Pasien, Mahasiswa, dan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran dan Masukan untuk Peningkatan Mutu Lulusan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Masukan dan Saran untuk Perbaikan Kurikulum

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Masukan yang diberikan akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.

Tanda Tangan/Stempel

.....